

Lampiran 1

Perhitungan Statistik SPSS 15.0

Kadar IL-1 pada Berbagai Perlakuan

Oneway

Descriptives

Hasil	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimu m	Maximu m
					Lower	Upper		
					Bound	Bound		
KN	6	5,51217	6,637777	2,709861	-1,45375	12,47809	,000	15,506
KBM	6	2,88000	3,787976	1,546435	-1,09524	6,85524	,000	9,476
KAOM+ DSS	6	22,78367	8,088500	3,302116	14,29531	31,27203	16,368	37,586
KP	6	5,51217	4,880856	1,992601	1,12769	11,37198	,000	11,197
Total	24	2,88000	9,820701	2,004642	5,20950	13,50334	,000	37,586

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1,107	3	20	,369

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1479,985	3	493,328	13,364	,000
Within Groups	738,277	20	36,914		
Total	2218,262	23			

Post Hoc Tests**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: hasil

Tukey HSD

(i) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
KN	KBM	2,632167	3,507794	,875	-7,18593	12,45026
	KAOM+DSS	-17,271500*	3,507794	,000	-27,08959	-7,45341
	KP	-,737667	3,507794	,997	-10,55576	9,08043
KBM	KN	-2,632167	3,507794	,875	-12,45026	7,18593
	KAOM+DSS	-19,903667*	3,507794	,000	-29,72176	-10,08557
	KP	-3,369833	3,507794	,773	-13,18793	6,44826
KAOM+ DSS	KN	17,271500*	3,507794	,000	7,45341	27,08959
	KBM	19,903667*	3,507794	,000	10,08557	29,72176
	KP	16,533833*	3,507794	,001	6,71574	26,35193
KP	KN	,737667	3,507794	,997	-9,08043	10,55576
	KBM	3,369833	3,507794	,773	-6,44826	13,18793
	KAOM+DSS	-16,533833*	3,507794	,001	-26,35193	-6,71574

* The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets**Hasil**

Tukey HSD

perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
KN	6	2,88000	
KBM	6	5,51217	
KAOM+DSS	6	6,24983	22,7836
KP	6		7
Total		,773	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

Lampiran 2

Perhitungan Dosis

- **Dosis buah merah**

$$\text{Dosis manusia 70 kg} = 30 \text{ cc}$$

$$\text{Dosis untuk mencit 20 g} = 30 \text{ cc} \times 0,0026 = 0,078 \text{ cc}$$

$$\text{Dosis untuk mencit 24 g} = \frac{24}{20} \times 0,078 \text{ cc} = 0,0936 \text{ cc} \sim 0,1 \text{ cc}$$

- **Dosis azoxymethane (AOM)**

$$\text{Dosis AOM} = 12 \text{ mg/kgBB}$$

$$\text{Untuk mencit 20 – 25 gram} = \frac{12\text{mg}}{40} - \frac{12\text{mg}}{50} / \text{mencit}$$

$$= 0,24 - 0,3 \text{ mg} / \text{mencit}$$

Untuk dosis intraperitoneal \rightarrow 0,4 mL mengandung 0,24 – 0,3 mg.

Jadi setiap mencit disuntik 0,4 mL yang mengandung 0,24 mg AOM.

$$\text{Stok [AOM]} = 1 \text{ gram} / \text{mL}$$

Untuk pembuatan 0,24 mg AOM / 400 μ L sebanyak 10 mL maka dibutuhkan

AOM dari stok sebanyak :

$$= \frac{10\text{mL} \times 0,24\text{mg} / 400\mu\text{L}}{1\text{g} / \text{mL}}$$

$$= \frac{10000\mu\text{L} \times 0,24\text{mg} / 400\mu\text{L}}{1000\text{mg} / 1000\mu\text{L}}$$

$$= 6\mu\text{L}$$

$$\text{AOM yang ditambahkan untuk mencit 20 gram} = 6 \mu\text{L}$$

$$\text{AOM yang ditambahkan untuk mencit 24 gram} = 7,2 \mu\text{L}$$

- **Dosis dextran sulfat sodium (DSS)**

Garam DSS yang dipakai adalah 2,5 g dilarutkan dengan aquadest 100 mL sehingga didapatkan larutan DSS 2,5%.

Larutan ini diberikan melalui air minum pada mencit.

Lampiran 3

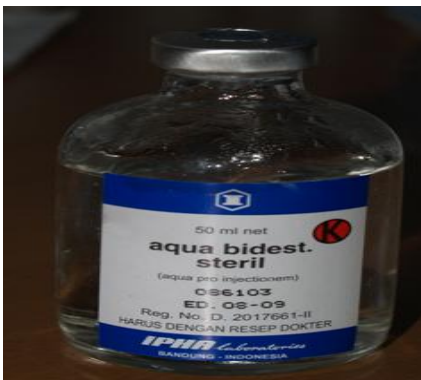
Alat dan Bahan yang Digunakan



Sari Buah Merah



Sonde Lambung dan Spuit 1 mL



Aquabidest Steril



Kandang Mencit



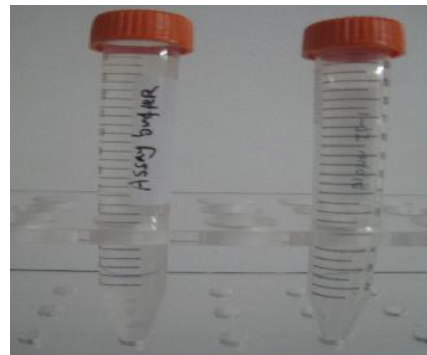
Dextran Sulfate Sodium



Eppendorf



ELISA Reader



Tabung Falcon



IL-1 α ELISA Kit

Lampiran 4

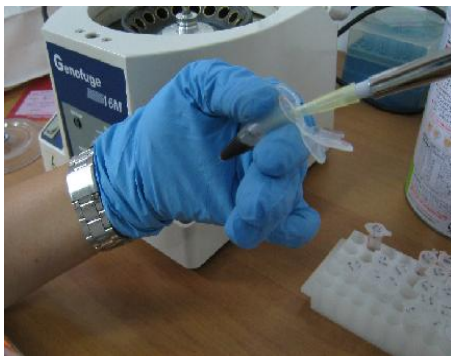
Prosedur Perlakuan



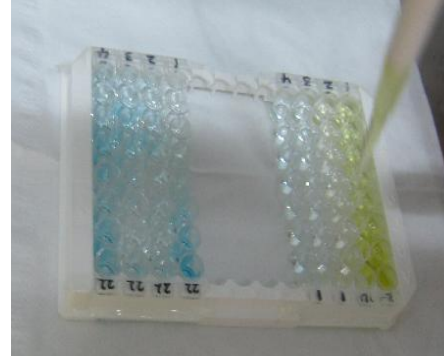
Pemberian zat uji pada mencit



Prosedur ELISA



Pemisahan serum



Penambahan *stop solution*



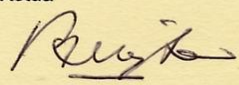
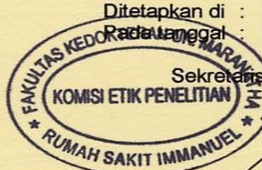
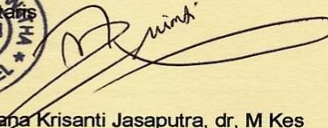


Sentrifugasi untuk mengambil serum



Pembacaan dengan ELISA Reader

Lampiran 5

	KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008	
Email: ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu		
SURAT KEPUTUSAN NO: 001/KEP FK UKM-RS/III/2010		
Menimbang:	a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul: PENGARUH SARI BUAH MERAH (<i>Pandanus conoideus</i> Lam.) TERHADAP KADAR IL-1 PADA MENCIT JANTAN GALUR Balb/C YANG DIINDUKSI KANKER KOLOREKTAL DENGAN AZOXY-METHANE (AOM) DAN DEXTRAN SULFATE SODIUM (DSS) oleh Harry Pribadi selaku penanggung jawab penelitian c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (<i>ethical approval</i>)	
Mengingat:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.	
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul: PENGARUH SARI BUAH MERAH (<i>Pandanus conoideus</i> Lam.) TERHADAP KADAR IL-1 PADA MENCIT JANTAN GALUR Balb/C YANG DIINDUKSI KANKER KOLOREKTAL DENGAN AZOXY-METHANE (AOM) DAN DEXTRAN SULFATE SODIUM (DSS) dengan penanggung jawab: Harry Pribadi Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan	
Ketua	Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 31 Maret 2010  Prof. DR H.R. Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)	
	 Sekretaris  Dr. Djana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes	

Riwayat Hidup

Nama : Harry Pribadi
NRP : 0710077
Agama : Kristen Protestan
Tempat / Tanggal Lahir : Bandung / 30 Agustus 1988
Alamat : Jl. Babakan Jeruk Indah II/V
Riwayat Pendidikan :

- TK Daya Susila Garut (1993 – 1995)
- SD Daya Susila Garut (1995 – 2001)
- SLTP Daya Susila Garut (2001 – 2004)
- SMA Aloysius Batununggal (2004 – 2007)
- Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha (2007 – sekarang)